

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RSUD At-Turots Al-Islamy Yogyakarta

1. Sejarah Rumah Sakit

Berawal dari keprihatinan akan umat Islam serta bangsa ini pada umumnya, juga demi tegaknya Dakwah Salafiyah yang betul-betul menjalankan ajaran Islam itu menurut Al-Qur'an dan Sunnah, dan tidak dicampuri atau dikotori oleh kesyirikan dan bid'ah pada khususnya, maka Yayasan Majelis At-Turots Al-Islamy yang berkedudukan di kompleks Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz (ICBB) di Karanggayam, desa Sitimulyo, kecamatan Piyungan, kabupaten Bantul berkeinginan berpartisipasi dan peduli kepada masyarakat untuk mendirikan sarana kesehatan yang benar-benar menjadi rumah sakit Islam yang menjalankan syari'at Islam.

Berlokasi di dukuh Klaci I desa Margoluwih kecamatan Seyegan kabupaten Sleman, Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta menempati areal seluas sekitar 3.159 m² (wakaf Bapak H. Mas'udi asal Godean), dibangun pada tahun 2000 atas biaya seorang muhsinin (donatur) dari Kuwait, Nu'man al-Utsman melalui Jum'iyah Ihya At-Turots Maktab Indonesia yang saat itu masih bernama Lajnah Khairiyah Musytarakah.

Pada tanggal 29 Februari 2002, diresmikan oleh Dewan Penyantun Dana dari Kuwait dan Perwakilan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, serta dihadiri pula oleh warga masyarakat yang ada di wilayah kecamatan Seyegan kabupaten Sleman. Pada April 2001 mulai beroperasi dan melayani masyarakat sebagai Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin (BPRB). Babak baru sejarah Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta dimulai dengan dikeluarkannya Surat Izin Penyelenggaraan Rumah Bersalin.

Kemudian ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum (RSU) diberikan kepada Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy berdasarkan izin operasional dari Bupati Sleman dengan keluarnya Izin Sementara Penyelenggaraan Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman melalui Surat Keputusan Nomor: 503/0786/DKS/2008 tertanggal 1 April 2008 yang kemudian diperpanjang dengan dikeluarkannya surat bernomor : 503/1647a yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan Sleman dengan pada tanggal 18 Mei 2009. Dalam perkembangannya, rumah sakit ini telah mengalami beberapa kali pergantian pucuk pimpinan (Direktur) yaitu :

- a. Pada masa Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin (BPRB):
 - 1) dr. Sagiran, M.Kes (2001)
 - 2) dr. Nurrahman (2002)
 - 3) dr. Dendi Artstetrianto (2004)
- b. Pada masa Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA):
dr. Dendi Artstetrianto (2007)
- c. Pada masa Rumah Sakit Umum (RSU):
 - 1) dr. Badrul Munir Jauhari (2008 – Juli 2016)
 - 2) dr. Ratna Ekawati (Agustus 2016- 25 Oktober 2017)
 - 3) dr. H. Salman Santosa (26 Oktober 2017-Sekarang)

2. Visi, dan Misi Rumah Sakit

Visi :

Menjadi rumah sakit umum pilihan di daerah Sleman barat, yang memiliki pelayanan sesuai syariat Islam dengan pelayanan yang berfokus pada pasien (*patient centered care*).

Misi:

- a. Menerapkan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pelayanan dan manajemen rumah sakit.
- b. Mewujudkan pelayanan yang professional dan budaya *patient safety* pada semua unit.

- c. Meningkatkan kepuasan, menjaga kelayakan, dan peningkatan jumlah pasien baru.
- d. Mewujudkan pengembangan diklat, SDM dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit.

3. Jenis Pelayanan Rumah Sakit

Pelayanan kesehatan yang diberikan Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy meliputi Instalasi Gawat Darurat, Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Laboratorium, Instalasi Radiologi, Apotek, Instalasi Farmasi, Fisioterapi, dan *General Check Up*.

a. Pelayanan Rawat Jalan terdiri dari :

- 1) Poliklinik Umum
- 2) Poliklinik Gigi
- 3) Poliklinik Spesialis
- 4) Instalasi Gawat Darurat
- 5) Poliklinik Fisioterapi

b. Bidang spesialis meliputi :

- 1) Spesialis Obstetri dan Gynekologi
- 2) Spesialis Penyakit Dalam
- 3) Spesialis Bedah
- 4) Poli Bedah Orthopaedi
- 5) Spesialis Anak
- 6) Spesialis THT
- 7) Spesialis Syaraf
- 8) Spesialis Mata
- 9) Spesialsi Rehap Medik
- 10) Spesialis Patologi Klinis

B. Hasil Penelitian

1. Persentase Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Neoplasma Jaringan Ikat Lunak di RSUD At-Turots Al-Islamy

Berdasarkan hasil studi dokumentasi pada bulan Juli 2019 terhadap 80 berkas rekam medis khususnya pada lembar resume medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak di Rumah Sakit Umum At-Turots Al-Islamy Yogyakarta diperoleh hasil analisis kuantitatif yang menunjukkan persentase kelengkapan keseluruhan dari 80 berkas yaitu sebagai berikut.

a. Identifikasi

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif untuk komponen identifikasi pada lembar *resume* medis terinci dalam tabel seperti berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Kuantitatif Data Identifikasi Lembar *Resume* Medis

No	Komponen Analisis	L	%	TL	%	TA	%
1	Identifikasi No.RM	55	68,8			25	31,3
2	Nama Pasien	50	62,5	30	37,5		
3	Umur	50	62,5			30	37,5
4	Jenis Kelamin	51	63,8			29	36,3

b. Laporan Penting

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif untuk komponen laporan penting pada lembar *resume* medis terinci dalam tabel seperti berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Kuantitatif Data Laporan Penting Lembar *Resume* Medis

No	Komponen Analisis	L	%	TA	%
1	Tanggal Pengisian	54	67,5	26	32,5
2	Kelas	54	67,5	26	32,5
3	Diagnosis	68	85,0	12	15,0
4	Tindakan	60	75,0	20	25,0
5	Riwayat Pemeriksaan	60	75,0	20	25,0
6	Terapi/Pengobatan	60	75,0	20	25,0

c. Autentikasi

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif untuk komponen autentikasi pada lembar *resume* medis terinci dalam tabel seperti berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Kuantitatif Data Laporan Penting Lembar *Resume* Medis

No	Komponen Analisis	L	%	TL	%	TA	%
1	Tanda Tangan Dokter	69	86,3			11	13,8
2	Nama Terang Dokter	69	86,3	11	13,8		

d. Rekapitulasi Hasil Analisis Kuantitatif

Dari rekapitulasi hasil analisis kuantitatif untuk komponen identifikasi, laporan penting dan autentikasi pada lembar *resume* medis terinci di dalam tabel seperti berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Rekapitulasi Analisis Kuantitatif Data Lembar *Resume* Medis

No	Komponen Analisis	L	%	TL	%	TA	%
1	Identifikasi	52	64,4	30	37,5	10	35,0
2	Laporan Penting	59	74,2			21	25,8
3	Autentifikasi	69	86,3	11	13,8	11	13,8

Dengan belum terpenuhinya isi dari berkas rekam medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak di RS At-Turots Al-Islamy Yogyakarta khususnya pada lembar resume medis yang juga diakui oleh salah satu petugas rekam medis sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

...Hmmm ada beberapa sih yang belum lengkap ya kadang-kadang lengkap kadang-kadang engga, terus kalo belum lengkap biasanya suruh dilengkapi sama dokter umum...

-Responden A

Belum terpenuhinya isi dari berkas rekam medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak di RS At-Turots Al-Islamy Yogyakarta khususnya pada lembar resume medis yang juga diakui oleh salah satu perawat sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

... Ada sih yang belum lengkap, yaa mungkin karena dokternya lagi terburu-buru jadi belum sempat untuk ngelengkapin..

-Responden B

Belum terpenuhinya isi dari berkas rekam medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak di RS At-Turots Al-Islamy Yogyakarta khususnya pada lembar resume medis yang juga diakui oleh dokter sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

...harusnya saya usahain lengkap semua, untuk yang belum lengkap mungkin saya kelewatan ngisinya soalnya lembar di berkas rekam medis itu banyak, bukan hanya resume medis...

-Responden C

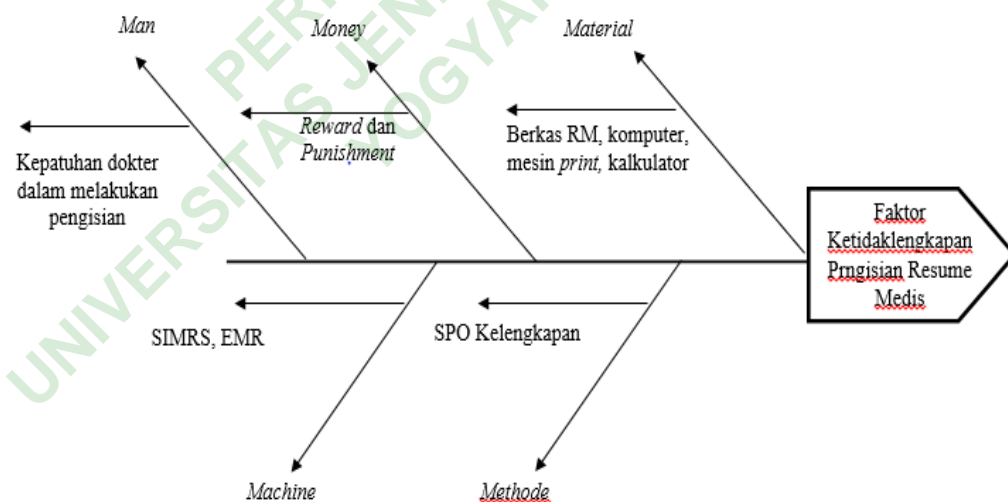
Dari keterangan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dari kepala rekam medis sebagai triangulasi sebagai berikut :

...Masih terdapat beberapa berkas yang belum lengkap...

-Triangulasi

2. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Neoplasma Jaringan Ikat Lunak di RSUD At-Turots Al-Islamy Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara kepada dokter, perawat dan petugas rekam medis diketahui faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak di RSUD At-Turots Al-Islamy Yogyakarta yang dikategorikan menjadi 5 M yaitu *Man*, *Money*, *Machine*, *Method*, *Material*. Berikut adalah hasil wawancara yang didapatkan:



a. *Man* (Tenaga Kerja)

Ketidaklengkapan dalam pengisian lembar resume medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak di RSUD At-Turots Al-Islamy Yogyakarta yaitu salah satunya disebabkan dari segi *Man* (Tenaga Kerja).

Berikut adalah hasil wawancara kepada petugas rekam medis

...Kalo dari man biasanya dokternya yang sering keburu-buru gitu...

-Responden A

Berikut adalah hasil wawancara kepada salah satu perawat :

... Dokternya keburu-buru...

-Responden B

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara terhadap kepala rekam medis sebagai triangulasi, yang dikutip dalam wawancara sebagai berikut :

... Itu tadi dari segi manusianya itu dokter terburu-buru atau lupa...

-Triangulasi

b. *Money* (Uang dan Finansial)

Tidak terdapatnya *reward* maupun *punishment* membuat dokter kurang termotivasi untuk segera melengkapi lembar resume medis.

Berikut ini kutipan hasil dari wawancara dari petugas rekam medis :

...Untuk segi *money* belum terdapat *reward* maupun *punishment*...

-Responden A

..Dari segi keuangan tidak ada masalah, hmm belum terdapat *reward* maupun *punishment*..

-Responden B

Hal tersebut diperjelas oleh kepala rekam medis sebagai triangulasi, berikut kutipan wawancaranya :

...Di rumah sakit kami itu belum nerapin jika dokter melengkapin akan mendapat bonus jika tidak akan mendapat sanksi yaa itu *reward* dan *punishment*...

-Triangulasi

c. *Machine* (Mesin, Peralatan)

Dari segi *Machine* (Mesin) tidak ditemukan masalah penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis.

Berikut hasil wawancara kepada petugas rekam medis

...Kalo dari mesin gak ada masalah...

-Responden A

Berikut adalah hasil wawancara kepada salah satu perawat :

...Sering error simrsnya...

-Responden B

Berikut adalah hasil wawancara kepada dokter :

... Nggak ada masalah, peralatan lengkap, bolpen ada kertasnya ada...

-Responden C

Hal tersebut diperjelas oleh kepala rekam medis sebagai triangulasi, berikut adalah kutipan wawancaranya :

... Disini belum pakai mesin dan juga tidak ada masalah...

-Triangulasi

d. *Method* (Prosedur Kerja)

Terdapat masalah yang berkaitan dengan metode atau prosedur kerja dimana petugas RM, perawat dan kepala rekam medis memberikan pernyataan sudah ada prosedur kerja akan tetapi dokter memberikan pernyataan lain.

Berikut hasil wawancara kepada petugas rekam medis :

... untuk protapnya sudah ada...

-Responden A

Berikut adalah hasil wawancara kepada salah satu perawat :

... iya sudah terdapat...

-Responden B

Berikut adalah hasil wawancara terhadap dokter :

... Belum pernah baca dan belum dibuatkan...

-Responden C

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil wawancara terhadap kepala rekam medis sebagai triangulasi, berikut hasil dari wawancaranya :

... Untuk SPO sudah ada dan dokternya juga sudah tau...

-Triangulasi

e. *Material* (Bahan Baku)

Tidak ditemukan masalah yang berkaitan dengan *Material* (Bahan Baku) yang menyebabkan terjadinya ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak di RSUD At-Turols Al-Islamy Yogyakarta.

Berikut adalah hasil wawancara kepada petugas rekam medis :

...Untuk material kayak formulir toh? Disini selalu ada kok...

-Responden A

Berikut adalah hasil wawancara kepada perawat :

... Kalo resume selalu tersedia ada...

-Responden B

Berikut adalah hasil wawancara kepada dokter :

... Sama seperti pertanyaan diatas nggak ada masalah, peralatan lengkap, bolpen ada kertasnya ada...

-Responden C

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil wawancara terhadap kepala rekam medis sebagai triangulasi, berikut hasil dari wawancaranya :

... Untuk berkas-berkasnya sih udah ada tinggal dalam pengisiannya aja seperti itu...

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

C. Pembahasan

1. Persentase Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Neoplasma Jaringan Ikat Lunak di RSUD At-Turots Al-Islamy

Resume atau ringkasan pasien pulang merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Lembar ini harus ditandatangani dan diisi lengkap oleh dokter yang merawat pasien (Hatta,2010).

Isi *Resume* medis sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, ringkasan hasil pemeriksaan fisik, diagnosis akhir, pengobatan dan tindak lanjut, nama dan tanda tangan dokter/dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan, dengan demikian maka pengisian lembar resume medis harus secara lengkap diisi oleh dokter yang merawat pasien (Permenkes,2008).

Persentase kelengkapan pengisian lembar resume medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak di RSUD At-Turots Al-Islamy Yogyakarta dari 80 berkas untuk komponen identifikasi sebesar 64,4% (52 berkas), komponen laporan penting sebesar 74,2% (59 berkas) dan komponen autentifikasi sebesar 86,3% (69 berkas) hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaklengkapan terkait pengisian lembar resume medis di RSUD At-Turots Al-Islamy Yogyakarta.

2. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Neoplasma Jaringan Ikat Lunak di RSUD At-Turots Al-Islamy Yogyakarta

Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokterannya wajib membuat rekam medis yang dilaksanakan melalui pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap pencatatan ke dalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu, dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung (Permenkes.2008). Dokter yang merawat pasien bertanggung jawab atas kelengkapan dan keakurasian pengisian rekam medis (Hatta,2008)

Faktor penyebab merupakan suatu hal keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan dan mempengaruhi terjadinya suatu hal yang menampilkan keadaan dengan melihat efek dan sebab-sebab yang berkontribusi pada efek tersebut (Kusnadi,2011).

Metode yang digunakan dalam menentukan faktor penyebab yaitu dengan menggunakan 5 M yang dikategorikan menjadi 5 kategori, yaaitu *Man, Money, Machine, Methode, Material*. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian resume medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak di RSUD At-Turots Al-Islamy Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a. *Man* (Tenaga Kerja)

Di RSUD At-Turots Al-Islamy Yogyakarta ditemukan perilaku dokter yang tidak segera melengkapi atau mengisi segera lembar resume medis setelah pasien dinyatakan pulang atau setelah selesai perawatan, dokter terkesan terburu-buru dalam melakukan pengisian *resume* medis. Perilaku dari dokter tersebut disebabkan karena kemungkinan ada kepentingan lain yang harus didahulukan sehingga dalam melakukan proses melengkapi lembar resume medis dilakukan dalam waktu yang berbeda. Sedangkan menurut Permenkes 269/Menkes/Per/III/2008 pasal 5 menyebutkan bahwa rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan.

b. *Money* (Uang, Finansial)

Di RSUD At-Turots Al-Islamy Yogyakarta dalam segi manajemen keuangan belum mengadakan *reward* (penghargaan) maupun *pinishment* (hukuman) terhadap dokter yang tidak melengkapi berkas rekam medis dengan segera setelah pasien pulang. Jika hal tersebut yang menjadi alasan dokter untuk tidak segera melengkapi lembar resume medis, maka sangat penting bagi pihak rumah sakit untuk memberikan *reward* maupun *pinishment* untuk dokter agar supaya dokter menjadi termotivasi dalam melakukan pengisian atau melengkapi berkas rekam medis setelah pasien pulang atau setelah selesai perawatan.

c. *Method*e (Prosedur Kerja)

Di RSUD At-Turom Al-Islamy Yogyakarta dokter sama sekali tidak mengetahui bahwa sudah ditetapkan protap yang mengatur tentang kelengkapan pengisian lembar resume medis sedangkan menurut petugas rekam medis dan perawat sudah ada protap yang mengatur tentang kelengkapan pengisian lembar resume medis. Dengan demikian ketidakhadiran pengisian lembar resume medis diakibatkan karena dokter tidak mengetahui adanya peraturan atau prosedur yang mengatur tentang kelengkapan pengisian lembar resume medis. Jika hal tersebut menjadi alasan bagi dokter untuk tidak melengkapi lembar resume medis maka petugas rekam medis harus segera melakukan sosialisasi atau memberitahukan dokter bahwa sudah adanya SPO yang mengatur tentang pentingnya pengisian lembar *resume* medis.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA